

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 22 Kepahiang

Ade Siska

SDN 22 Kepahiang

Siskakph387@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengangkat masalah penerapan media *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 22 Kepahiang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik SD Negeri 22 Kepahiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Metode ini dilakukan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahap tersebut difokuskan pada pembelajaran diskusi sebagai praktik dari keterampilan pemecahan masalah melalui *problem based learning*. Untuk memperoleh data dan mencari data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi, test dan dokumestasi. Teknik observasi peneliti gunakan untuk meneliti dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam objek penelitian. Sedangkan test bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi puasa di bulan ramadhan dan kebaikan dan amal di bulan ramadhan kelas V SD Negeri 22 Kepahiang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: hal ini terlihat dari hasil test belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 8,1% menjadi 100%. Dengan demikian penerapan model *problem based learning* dianggap berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai indikator keberhasilan dan rata-rata hasil belajar peserta didik telah mencapai KKM mata pelajaran tersebut yaitu 70.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar

Pendahuluan

Kondisi belajar dimana peserta didik hanya menerima materi dari pengajar, mencatat, dan menghafalkannya harus diubah menjadi *sharing* pengetahuan, mencari (*inkuiri*), menemukan pengetahuan secara aktif sehingga terjadi peningkatan pemahaman (Surawan : 2020). Untuk mencapai tujuan tersebut, pengajar dapat menggunakan pendekatan, strategi atau model pembelajaran yang inovatif (Ngalimun, 2013:89). Menurut Sugiyanto (2012: 33), dalam memilih model pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: 1) tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; 2) sifat bahan/ materi pelajaran; 3) kondisi peserta didik; 4) ketersediaan sarana prasarana belajar.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen penunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi pembelajaran, dan komponen evaluasi. Seorang guru harus memperhatikan keempat komponen tersebut dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Rusman, 2011: 14).

Seperti halnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran adalah memilih model pembelajaran yang tepat, karena model pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Salah satunya adalah dengan penerapan model *problem based learning*. Menurut Wina Sanjaya (2010: 214) *Problem Based Learning* merupakan suatu rangkaian aktivitas pembelajaran yang

menekankan peserta didik pada proses atau tahapan penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Untuk Pendidikan Agama Islam di SD hanya sedikit sekali waktunya, tidak seperti pelajaran-pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan lain-lain. Walaupun waktu hanya sedikit guru PAI tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain memiliki banyak kelebihan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi ada kendala pembelajaran PAI yang dihadapi, seperti penguasaan kelas, menerapkan model pembelajaran yang tepat, dengan adanya hal tersebut penulis melakukan pengamatan di SDN 22 Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SDN 22 Kepahiang, terungkap masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses penjelasan. Siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa mengantuk dan bosan saat guru menjelaskan materi, serta hasil ulangan semester genap masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 70 keatas.

Berdasarkan masalah tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 22 Kepahiang”. Dengan rumusan masalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar PAI materi puasa di bulan ramadhan, kebaikan dan amal di bulan ramadhan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik di SDN 22 Kepahiang.

Hasil Penelitian

Pra siklus

Kegiatan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk mengamati proses pembelajaran PAI di kelas V SDN 22 Kepahiang. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan terdapat beberapa persoalan diantaranya masih terdapat beberapa peserta didik yang bersifat pasif hanya duduk berdiam diri sambil memperhatikan pembelajaran dan ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga pembelajaran terkesan menjenuhkan karena metode yang di gunakan juga masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Disamping itu, masih terdapat peserta didik yang nilai hasil belajarnya masih di bawah standar KKM. Peserta didik dikatakan tuntas hasil belajarnya apabila telah mencapai KKM yang standar yaitu 70. Hal ini dapat dilihat dari nilai data pra siklus peserta didik mata pelajaran PAI materi puasa di bulan ramadhan, kebaikan dan amal di bulan ramadhan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Pretest

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia Tri Anjani	70	70	Tuntas
2	Bunga Anjeli	70	75	Tuntas
3	Denta Fezura	70	65	Tidak Tuntas
4	Denti Fezilia	70	65	Tidak Tuntas
5	Dioba Marsalendo	70	60	Tidak Tuntas
6	Fani	70	70	Tuntas
7	Gibran Adam	70	75	Tuntas
8	Mediana	70	60	Tidak Tuntas
9	Revalina	70	65	Tidak Tuntas
10	Ridho Azri	70	70	Tuntas

11	Zieldo	70	75	Tuntas
Jumlah				750
Rata-rata				68
Siswa Yang Tuntas				5,4%
Siswa Yang Tidak Tuntas				4,5%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang memerlukan penanganan khusus agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI kelas V di SDN 22 Kepahiang.

Siklus 1

Setelah dilakukan 3 kali pertemuan dalam siklus 1, peneliti kemudian memberikan postest kepada peserta didik untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Adapun hasil dari postest tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Postest

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia Tri Anjani	70	70	Tuntas
2	Bunga Anjeli	70	75	Tuntas
3	Denta Fezura	70	80	Tuntas
4	Denti Fezilia	70	65	Tidak Tuntas
5	Dioba Marsalendo	70	85	Tuntas
6	Fani	70	70	Tuntas
7	Gibran Adam	70	75	Tuntas
8	Mediana	70	60	Tidak Tuntas
9	Revalina	70	75	Tuntas
10	Ridho Azri	70	70	Tuntas
11	Zieldo	70	75	Tuntas
Jumlah				800
Rata-rata				72
Siswa Yang Tuntas				8,1%
Siswa Yang Tidak Tuntas				1,8%

Siklus 2

Setelah dilakukan 3 kali pertemuan dalam siklus 2, peneliti kemudian memberikan postest kepada peserta didik untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Adapun hasil dari postest tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Nilai Postest

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adelia Tri Anjani	70	85	Tuntas
2	Bunga Anjeli	70	75	Tuntas
3	Denta Fezura	70	80	Tuntas
4	Denti Fezilia	70	85	Tuntas
5	Dioba Marsalendo	70	85	Tuntas
6	Fani	70	80	Tuntas
7	Gibran Adam	70	75	Tuntas
8	Mediana	70	80	Tuntas
9	Revalina	70	75	Tuntas
10	Ridho Azri	70	80	Tuntas
11	Zieldo	70	85	Tuntas
Jumlah				885
Rata-rata				80
Siswa Yang Tuntas				100%
Siswa Yang Tidak Tuntas				0%

Berdasarkan hasil nilai postest diatas, menunjukkan bahwa 0% peserta didik yang tidak tuntas atau belum mencapai KKM dan 100% peserta didik yang sudah tuntas atau telah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil postest dalam siklus 2 tersebut telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dimana ketuntasan hasil belajar peserta didik yang diharapkan dapat mencapai persentase 85% dengan nilai KKM 70, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus 2 dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Kesimpulan

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai orientasi pembelajarannya. Masalah-masalah yang diberikan berhubungan dengan kehidupan nyata sebagai bahan untuk belajar dan memahami konsep tertentu. Melalui masalah-masalah ini para peserta didik dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dan berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya. Dengan demikian *Problem Based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam upaya penyelesaian masalahserta memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 22 Kepahiang. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata pada hasil test, dimana hasil *pretest* pada pra siklus yaitu 68 mengalami peningkatan hal ini terlihat dari hasil *posttest* silus 1 dan siklus 2 yang meningkat dari 72 menjadi 80.

Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.
- Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.
- Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kaẓim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.
- Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.
- Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.
- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Ngalimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. "The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis." *HTS Theologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.
- Sugiyanto. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Pressindo Rosdakarya
- Surawan. (2020). *Dinamika Dalam Belajar: Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta: K-Media.

